

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Di SMK terdapat banyak sekali Program Keahlian, salah satunya yaitu Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan ini masih belum banyak dikenal di kalangan masyarakat. Hal ini karena SMK yang mengadakan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan masih belum banyak. Salah satu yang menyediakan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yaitu SMK Negeri 1 Kota Cirebon.

Kurikulum produktif pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Kota Cirebon untuk beberapa mata pelajaran digabungkan, sehingga dalam satu mata pelajaran gabungan terdapat beberapa mata pelajaran dan konten materi yang digabungkan dalam proses pembelajarannya. Hal itu menyebabkan beberapa mata pelajaran produktif, terutama mata pelajaran menggambar memiliki waktu yang cukup panjang. Bahkan dalam satu hari, siswa hanya mempelajari satu mata pelajaran dan menempati tempat yang sama dari awal masuk hingga pulang sekolah.

Ruangan yang banyak digunakan untuk mata pelajaran produktif yaitu studio gambar manual. Studio gambar manual adalah merupakan salah satu sarana ilmu pendidikan yang keberadaannya bertujuan untuk memberikan sarana khusus untuk kegiatan menggambar dan semua aktivitas yang mendukung kegiatan menggambar. Beberapa mata pelajaran produktif mengharuskan siswanya belajar di dalam studio gambar manual selama 8 (delapan) jam pelajaran. Hal tersebut

tentunya dapat menyebabkan siswa merasa jenuh berada di dalam studio gambar manual. Yang sering menjadi permasalahan adalah siswa akhirnya merasa tidak nyaman berada di

dalam studio gambar manual, sehingga tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran tidak dituntaskan dengan baik.

Berdasarkan hasil dari pra penelitian yang telah dilakukan, didapat hasil bahwa 62.5% dari responden menyatakan bahwa mereka merasa tidak nyaman menggambar di studio gambar manual. Selain itu 50% responden menyatakan bahwa suhu di dalam studio gambar manual yang digunakan masih kurang nyaman sehingga mereka sering merasa kepanasan. Sebanyak 47.5% responden menyatakan bahwa masih kurang bisa fokus belajar dan mengerjakan tugas di studio gambar manual, sehingga 77.5% responden menjawab tugas-tugas yang diberikan sering tidak selesai tepat waktu.

Studio gambar manual yang digunakan harus dapat memberikan rasa nyaman. Agar siswa dapat merasa nyaman berada di dalam studio gambar manual, banyak faktor yang harus diperhatikan. Selain metode pembelajaran yang digunakan oleh guru harus dapat memacu motivasi belajar siswa, kondisi studio gambar manual juga harus bisa menjadi stimulus yang baik bagi efektivitas pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan studio gambar manual yaitu diantaranya: sirkulasi, angin, temperatur dan penerangan.

Penulis ingin mengangkat tema mengenai kenyamanan studio gambar manual. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan penulis mengangkat judul “*Pengaruh Kenyamanan Studio Gambar Manual terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Kota Cirebon*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pra penelitian yang telah penulis lakukan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Meja dan kursi di studio gambar manual 3 tidak nyaman digunakan untuk proses menggambar. Hal ini didasarkan pada hasil pra-penelitian, sebanyak 62.5% responden yang diambil dari sebagian siswa kelas 11

TGB menyatakan bahwa studio gambar manual 3 tidak nyaman digunakan untuk menggambar;

2. Temperatur studio gambar manual 3 kurang nyaman digunakan untuk proses belajar mengajar. Sebanyak 50% responden menyatakan bahwa selalu merasa kepanasan saat berada di studio gambar manual 3;
3. Sebanyak 77.5% responden menjawab belum bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu saat berada di studio gambar manual 3. Hal itu dikarenakan kurangnya motivasi siswa dalam mengerjakan tugas di dalam studio gambar manual 3, hanya 55% responden yang bersemangat mengerjakan tugas saat di studio gambar manual 3.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Kota Cirebon;
2. Studio gambar manual yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu hanya studio gambar manual 3;
3. Penilaian kenyamanan ruang gambar dibatasi pada kenyamanan sirkulasi, angin, temperatur dan penerangan;
4. Penilaian efektivitas proses belajar mengajar siswa dibatasi pada aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan di studio gambar manual 3;
5. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap kenyamanan studio gambar manual yang selama ini digunakan dalam proses belajar mengajar?;

Nama Lengkap, 2018

PENGARUH KENYAMANAN STUDIO GAMBAR MANUAL TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana efektivitas proses belajar mengajar siswa di studio gambar manual?;
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kenyamanan studio gambar manual terhadap efektivitas proses belajar mengajar dan jika ada, seberapa besar pengaruhnya?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tentang persepsi siswa terhadap kenyamanan studio gambar manual yang selama ini digunakan dalam proses belajar mengajar;
2. Menjelaskan mengenai efektivitas proses belajar mengajar siswa di kelas;
3. Mengetahui adanya pengaruh persepsi siswa tentang kenyamanan studio gambar manual terhadap efektivitas proses belajar mengajar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis yang akan didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Menambah wawasan bagi penulis tentang kenyamanan ruang dan pengaruhnya bagi efektivitas proses belajar mengajar di sekolah;
2. Sebagai sumber bagi penulis lain yang ingin mengadakan penelitian mengenai kenyamanan ruang dan pengaruhnya bagi efektivitas proses belajar mengajar di sekolah.

Manfaat praktis yang akan didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Siswa bisa mengefektifkan waktunya untuk dapat mengerjakan tugasnya di sekolah;
2. Studio gambar manual lebih dimanfaatkan lagi penggunaannya;
3. Siswa menjadi lebih produktif mengerjakan tugas-tugasnya di studio gambar manual;
4. Sekolah harus menyediakan fasilitas pendukung apa saja yang seharusnya disediakan dalam sebuah studio gambar manual yang sesuai dengan standar.

Nama Lengkap, 2018

PENGARUH KENYAMANAN STUDIO GAMBAR MANUAL TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu